

LAPORAN KINERJA 2025 DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS



**KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM**

**DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS
KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM**

Gedung Ismail Saleh Lt.3 dan Lt.4
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190
www.bkpm.go.id

KATA PENGANTAR



Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis merupakan Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 serta selaras dengan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Peran tersebut diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan melalui penguatan hilirisasi sumber daya alam dan industri strategis guna mendorong peningkatan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja berkualitas, peningkatan investasi, penguatan ekspor bernilai tambah, serta peningkatan daya saing perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung sasaran pembangunan nasional tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis melaksanakan program “Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal”, dengan sasaran strategis “Meningkatnya Kualitas dan Dampak Hilirisasi Investasi Strategis”. Program ini secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian Asta Cita, khususnya dalam mendorong kemandirian ekonomi, penguatan struktur industri nasional, peningkatan produktivitas, serta transformasi ekonomi berbasis nilai tambah dan keberlanjutan.

Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 disusun sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, sekaligus sebagai instrumen pertanggungjawaban dalam mendukung pencapaian visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2025–2029.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi capaian indikator kinerja dari masing-masing unit kerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi dinamika global, tantangan hilirisasi ke depan, serta dalam mendorong optimalisasi kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan anggaran, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan dan program.

Jakarta, Januari 2026

Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis



Heldy Satrya Putera

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS.....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	4
D. ASPEK STRATEGIS DEPUTI BIDANG HILIRISASAI INVESTASI STRATEGIS.....	5
E. ISU STRATEGIS DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS.....	5
F. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. RENCANA STRATEGIS DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS BERDASARKAN RENCANA STRATEGIS BKPM TAHUN 2020-2024.....	7
1. Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM	7
2. Sasaran Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi /BKPM	7
3. Visi, Misi dan Tujuan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	8
4. Program dan Sasaran Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	8
5. Arah Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.....	9
B. PERJANJIAN KINERJA DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2024	10
C. ALOKASI ANGGARAN DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2024	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS.....	15
1. Sasaran I : Meningkatkan Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis	17
2. Sasaran II : Meningkatkan Realisasi PMA/PMDN Hilirisasi Investasi Strategis.....	19
3. Sasaran III: Meningkatkan Kualitas Perumusan Dan Pelaksanaan Pengembangan Hilirisasi Investasi Strategis.....	20
4. Sasaran IV: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.....	24
B. REALISASI ANGGARAN DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2024.....	31
C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	33
BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
BAB V PENUTUP	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Indikator Kinerja Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategi Tahun 2020-2025	9
Tabel 2 Keluaran (Output), Hasil (Outcome), dan Dampak (Impact) yang Diharapkan dari Kegiatan (Activity) pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	9
Tabel 3 Bobot Perspektif	11
Tabel 4 Kategori Pengukuran	12
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025	13
Tabel 6 Alokasi Anggaran Unit Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025	14
Tabel 7: Rincian Nilai Kinerja Organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025	15
Tabel 8 Target dan Capaian Sasaran I "Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis"	17
Tabel 9 Target dan Capaian Sasaran II: "Meningkatnya realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis"	19
Tabel 10 Target dan Capaian Indikator Kinerja Rencana Aksi Nasional Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti	20
Tabel 11 Target dan Capaian Indikator Kinerja "Persentase Rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti"	22
Tabel 12 Target dan Capaian Indikator Kinerja "Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi"	23
Tabel 13 Target dan Capaian Indikator Kinerja "Persentase Pemenuhan dokumen Reformasi Birokrasi Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis"	24
Tabel 14 Target dan Capaian Indikator Kinerja "Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis"	25
Tabel 15 Target dan Capaian Indikator Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis"	26
Tabel 16 Penyesuaian Bobot 13 Indikator IKPA	27
Tabel 17 Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	28
Tabel 18: Target dan Capaian Indikator Kinerja "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis"	29
Tabel 19: Target dan Capaian Indikator Kinerja "persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis TA. 2025 (%)"	29
Tabel 20: Capaian Kinerja Anggaran Per Kegiatan Tahun Anggaran 2025	31
Tabel 21: Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Deputi Hilirisasi Investasi Strategis	2
Gambar 2. Peta Strategi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	11

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 berisikan informasi capaian kinerja organisasi serta permasalahan yang dihadapi oleh seluruh unit kerja di lingkungan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis selama tahun 2025 dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan di tahun 2025. Secara umum capaian kinerja Deputy Hilirisasi Investasi Strategis pada Tahun 2025 telah memenuhi target, atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mempunyai 4 (empat) Sasaran Program dengan 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang mencapai 97,89.
2. Dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang nilainya mencapai 100% dengan kategori Sangat Baik, 3 (tiga) indikator kinerja yang masih di bawah 100% namun masih masuk ke dalam kategori Baik, yaitu “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis” dengan nilai capaian 81,00 (Predikat BB)”, “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan nilai capaian 81,00”, dan “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan nilai capaian 87,00”.
3. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2025, Deputy Hilirisasi Investasi Strategis memiliki pagu anggaran sebesar Rp 52.780.660.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh enam ratus enam puluh ribu rupiah), dengan realisasi anggaran sebesar Rp 48.692.241.738 (empat puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh dua juta dua ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) atau mencapai 92,25% dari total pagu anggaran.

Nilai Kinerja
Organisasi 2025:

97,89

CAPAIAN 7
INDIKATOR KINERJA
2025

4 = Sangat Baik

3 = Baik

Realisasi Serapan
Anggaran 2024:

92,25%

Secara keseluruhan capaian kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai upaya perbaikan dalam upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), dokumen Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis T.A. 2025 akan menjadi referensi bagi seluruh jajaran di dalam Satuan Kerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis guna meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN Tahun 2025–2029 dan implementasi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, Pemerintah melakukan penguatan kelembagaan di bidang investasi dan hilirisasi melalui penataan organisasi dan kewenangan. Dalam konteks tersebut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM bertransformasi menjadi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yang tidak hanya mengemban fungsi pengoordinasian penanaman modal, tetapi juga memiliki mandat yang lebih kuat dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan hilirisasi sebagai bagian integral dari transformasi ekonomi nasional.

Transformasi kelembagaan tersebut berdampak pada penambahan suburusan pemerintahan di bidang hilirisasi, yang mempertegas peran Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam mendorong peningkatan nilai tambah sumber daya alam dan industri strategis, penguatan rantai pasok domestik, serta peningkatan kualitas dan dampak investasi. Penguatan mandat hilirisasi ini menjadi instrumen utama dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya peningkatan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja berkualitas, peningkatan ekspor bernilai tambah, dan penguatan daya saing perekonomian nasional.

Sebagai tindak lanjut penguatan mandat tersebut, dilakukan penataan organisasi di lingkungan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, termasuk reorganisasi struktur Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Reorganisasi ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy dalam mengoordinasikan, merumuskan, dan mengawal kebijakan hilirisasi investasi strategis. Struktur organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis yang sebelumnya terdiri atas 3 (tiga) direktorat, telah disempurnakan menjadi 5 (lima) direktorat, guna memperkuat fokus, cakupan, dan kedalaman pengelolaan hilirisasi pada sektor-sektor strategis serta meningkatkan kualitas layanan dan pengawasan terhadap pelaksanaan hilirisasi investasi.

Penataan struktur organisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja kelembagaan, memperjelas pembagian tugas dan fungsi antarunit kerja, serta memperkuat koordinasi lintas sektor dan lintas kementerian/lembaga dalam pelaksanaan hilirisasi investasi strategis. Dengan struktur organisasi yang lebih adaptif dan responsif, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diharapkan mampu menjawab tantangan dinamika global, kebutuhan investor, serta agenda prioritas nasional di bidang hilirisasi.

Laporan Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam kerangka kelembagaan yang telah diperkuat tersebut, sekaligus sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi kinerja untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi, serta peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan implementasi hilirisasi investasi strategis. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015, serta peraturan perundang-undangan dan dokumen perencanaan strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang berlaku pada periode RPJMN Tahun 2025–2029.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS

Sebagai tindak lanjut penataan kelembagaan pemerintahan pasca pembentukan Kabinet Pemerintahan Periode 2025–2029, Pemerintah melakukan penyesuaian organisasi kementerian negara guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan percepatan pencapaian sasaran pembangunan nasional. Penataan kelembagaan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2025 tentang Organisasi Kementerian Negara. Dalam rangka penguatan peran strategis investasi dan hilirisasi sebagai instrumen utama transformasi ekonomi nasional, Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 184 Tahun 2025 tentang Kementerian Investasi dan Hilirisasi serta Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2025 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal. Melalui pengaturan tersebut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memiliki mandat penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang investasi dengan penambahan suburusan hilirisasi, guna mendorong peningkatan nilai tambah sumber daya alam, penguatan struktur industri nasional, serta peningkatan kualitas dan dampak investasi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2025 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM. Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan investasi baru dan pengembangan hilirisasi investasi strategis. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis menyelenggarakan fungsi:

- koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis;
- Pengembangan potensi dan peluang bidang hilirisasi investasi strategis;
- pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi strategis; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri/Kepala.

Sejalan dengan penguatan mandat hilirisasi dan penyesuaian organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 184 Tahun 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2025, struktur organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilakukan penataan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi. Struktur organisasi yang sebelumnya membawahi 3 (tiga) Direktorat dikembangkan menjadi 5 (lima) Direktorat, guna memperjelas fokus sektoral, memperdalam pengelolaan kebijakan hilirisasi, serta memperkuat koordinasi dan pengendalian pelaksanaan hilirisasi investasi strategis. Adapun struktur organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis terdiri atas:



Gambar 1. Struktur Organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Adapun tugas dan fungsi pada masing-masing Direktorat adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi

Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, pelaksanaan kebijakan, dan pengembangan kebijakan sumber daya manusia di bidang pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- c. pengembangan kebijakan sumber daya manusia hilirisasi;
- d. pengembangan potensi dan peluang di bidang pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- e. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.

Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi memiliki struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan

Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan dan kehutanan;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan dan kehutanan;
- c. pengembangan potensi dan peluang bidang investasi sektor perkebunan dan kehutanan;
- d. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi sektor perkebunan dan kehutanan; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat

Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan memiliki struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan

Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perikanan dan kelautan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perikanan dan kelautan;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perikanan dan kelautan;
- c. pengembangan potensi dan peluang bidang investasi sektor perikanan dan kelautan;
- d. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi sektor perikanan dan kelautan; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat

Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan memiliki struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi

Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- c. pengembangan potensi dan peluang di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- e. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi pada memiliki struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

5. Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara

Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Hilirisasi Mineral dan Batubara menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara;
- c. pengembangan potensi dan peluang di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara;

- d. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara;
- e. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, sebagai parameter pengukuran kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2025.

Tujuan

Tujuan dari pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2025 yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

D. ASPEK STRATEGIS

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang tinggi, berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan. Investasi tidak hanya dipandang dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas, pemerataan wilayah, peningkatan nilai tambah, serta kontribusinya terhadap transformasi struktur ekonomi nasional melalui hilirisasi.

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029, arah kebijakan penanaman modal difokuskan pada penguatan ekosistem investasi yang berdaya saing, berorientasi nilai tambah, serta mendukung agenda hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam secara berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menetapkan arah kebijakan utama yang mencakup:

1. peningkatan realisasi penanaman modal yang berkelanjutan dan berkualitas;
2. penguatan hilirisasi investasi pada sektor-sektor strategis guna meningkatkan nilai tambah dalam negeri dan substitusi impor;
3. pemerataan penanaman modal berkualitas di luar Pulau Jawa sebagai upaya memperkuat pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru; serta
4. penguatan tata kelola, kepastian regulasi, dan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kepercayaan pelaku usaha dan penanam modal.

Selanjutnya, seiring dengan perubahan struktur kelembagaan menjadi Kementerian Investasi dan Hilirisasi, kebijakan penanaman modal juga diarahkan untuk mendukung pengembangan hilirisasi pada sektor-sektor strategis, termasuk kelautan dan perikanan, perkebunan dan kehutanan, mineral dan batubara, serta minyak dan gas bumi, dengan pendekatan yang terintegrasi antara kebijakan investasi, perizinan berusaha, fasilitasi, dan pengawasan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong transformasi ekonomi nasional menuju ekonomi bernilai tambah tinggi, inklusif, dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan arah kebijakan tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis memiliki peran penting dalam hal tersebut yaitu melalui pelaksanaan program/kegiatan yang meliputi:

1. Kajian hilirisasi investasi strategis di bidang mineral dan batu bara, minyak dan gas bumi, serta perkebunan, perikanan dan kelautan.
2. Rencana Aksi (Renaksi) nasional hilirisasi investasi strategis di bidang mineral dan batu bara, minyak dan gas bumi, serta perkebunan, perikanan dan kelautan.
3. Fasilitasi investasi strategis di bidang mineral dan batu bara, minyak dan gas bumi, serta perkebunan, perikanan dan kelautan.

E. ISU STRATEGIS DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi di Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam melaksanakan kegiatannya, antara lain:

1. Belum terbangunnya kerangka kebijakan hilirisasi yang terpadu secara nasional.
Hingga saat ini, belum terdapat Peraturan Presiden yang secara khusus dan komprehensif mengatur kebijakan hilirisasi nasional lintas sektor. Kondisi tersebut menyebabkan kebijakan dan program hilirisasi masih dirumuskan dan dilaksanakan secara sektoral oleh masing-masing kementerian/lembaga sesuai kewenangannya.
2. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan proporsional.
3. Dari sisi sumber daya manusia, jumlah pegawai pada Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis masih belum ideal dibandingkan dengan cakupan tugas yang semakin luas, khususnya setelah penambahan mandat hilirisasi dan restrukturisasi organisasi menjadi 5 (lima) Direktorat. Selain keterbatasan jumlah, tantangan juga mencakup:
 - a. kebutuhan kompetensi teknis lintas sektor hilirisasi (mineral, migas, perkebunan, kehutanan, serta kelautan dan perikanan);
 - b. kebutuhan penguatan kapasitas analisis ekonomi, investasi, dan rantai nilai.
4. Keterbatasan dukungan data dan informasi hilirisasi yang terintegrasi.
Pelaksanaan kebijakan hilirisasi investasi strategis memerlukan dukungan data yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup potensi sektor, rantai nilai, realisasi investasi, serta perkembangan proyek hilirisasi. Data yang tersedia saat ini, termasuk data mentah yang bersumber dari sistem OSS, masih memerlukan proses pengolahan, klarifikasi, dan konfirmasi lanjutan, mengingat karakteristik pelaporan yang bersifat *self-declared*. Kondisi tersebut menuntut penyesuaian dan pendalaman data, khususnya terkait jenis produk hilir, komoditas, dan kapasitas produksi, agar dapat mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan kebijakan hilirisasi secara lebih akurat dan berbasis bukti (evidence-based policy).

F. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis memberikan gambaran tentang capaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi Eselon I selama tahun 2025. Sistematis penyajian Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan tersebut, isi Laporan Kinerja digariskan sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bab ini gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi

Investasi Strategis selama 1 (satu) tahun.

2. Bab I Pendahuluan

Memberikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Subbab ini menguraikan rencana jangka menengah (rencana strategis) organisasi Kementerian/badan yang diturunkan pada rencana strategis Satuan Kerja/Eselon I mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja.

B. Perjanjian Kinerja

Subbab ini menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembag/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran Strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk

mewujudkan kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2025.

D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada subbab ini diuraikan pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tangka efisiensi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target.

5. Bab IV Inisiatif Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dijabarkan tindak lanjut atas evaluasi kinerja tahun 2025 dan berbagai terobosan maupun inovasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

6. Bab V Penutup

A. Kesimpulan

Subbab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

B. Tindak Lanjut

Subbab ini menguraikan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS BERDASARKAN RENCANA STRATEGIS BKPM TAHUN 2025-2029

1. Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

*“Visi dan Misi
Kementerian Investasi
dan Hilirisasi/ BKPM
mengacu pada Visi Misi
Presiden dan Wakil
Presiden”*

Rencana Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2025–2029 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 yang memuat visi, arah kebijakan, tujuan, strategi, dan program di bidang penanaman modal dan hilirisasi. Renstra ini disusun sebagai pedoman penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional periode 2025–2029.

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta arahan Presiden Republik Indonesia bahwa kementerian/lembaga tidak memiliki visi dan misi tersendiri, Renstra Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM sepenuhnya mengacu pada Visi dan Arah Pembangunan Nasional Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2025–2029 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2025–2029 dan Asta Cita.

Dalam konteks tersebut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM berperan mendukung pencapaian Visi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, maju, dan berkeadilan melalui penguatan struktur ekonomi nasional yang berbasis nilai tambah, industrialisasi, dan hilirisasi sumber daya alam secara berkelanjutan. Sejalan dengan Asta Cita, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM secara khusus mendukung prioritas nasional yang berkaitan dengan:

- a. penguatan hilirisasi dan industrialisasi nasional untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
- b. penciptaan lapangan kerja berkualitas melalui investasi produktif;
- c. peningkatan daya saing ekonomi nasional dan kemandirian industri strategis; serta
- d. penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi hasil.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan arah kebijakan nasional tersebut, tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029 adalah:

- a. terwujudnya peningkatan kualitas dan daya saing penanaman modal yang mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan transformasi ekonomi nasional; serta
- b. terwujudnya penguatan tata kelola, kelembagaan, dan koordinasi penanaman modal dan hilirisasi untuk mendukung pelayanan publik yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Renstra Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029 menjadi landasan strategis bagi seluruh unit kerja, termasuk Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja guna memastikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional.

2. Sasaran Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Sasaran strategis merupakan kondisi hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam periode tertentu sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang telah ditetapkan. Sasaran strategis dirumuskan secara spesifik dan terukur, serta dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaiannya pada setiap tahun pelaksanaan. Penetapan sasaran strategis dilakukan secara berkesinambungan agar selaras dengan arah kebijakan nasional dan tujuan pembangunan jangka menengah.

Dalam RPJMN Tahun 2025–2029, pembangunan nasional diarahkan untuk mendorong transformasi ekonomi melalui penguatan nilai tambah, industrialisasi, dan hilirisasi sumber daya alam guna meningkatkan daya saing, kemandirian ekonomi, serta penciptaan lapangan kerja berkualitas. Sejalan dengan arah tersebut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM berperan mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya dalam peningkatan kualitas penanaman modal dan percepatan hilirisasi investasi strategis. Dengan mempertimbangkan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2025–2029, Asta Cita, serta tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam Renstra Tahun 2025–2029, sasaran strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM adalah sebagai berikut:

- meningkatnya realisasi penanaman modal yang berkualitas dan mendukung hilirisasi serta industrialisasi nasional;
- meningkatnya kontribusi investasi terhadap penciptaan nilai tambah, lapangan kerja, dan daya saing ekonomi nasional; dan
- terwujudnya tata kelola penanaman modal dan hilirisasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil

Sasaran Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM	a. Meningkatnya realisasi penanaman modal yang berkualitas dan mendukung hilirisasi serta industrialisasi nasional
	b. Meningkatnya kontribusi investasi terhadap penciptaan nilai tambah, lapangan kerja, dan daya saing ekonomi nasional;
	c. Terwujudnya tata kelola penanaman modal dan hilirisasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

3. Visi, Misi dan Tujuan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia dan Rencana Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis tidak menetapkan visi dan misi tersendiri, melainkan berperan mendukung pencapaian Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2025–2029 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2025–2029 dan Asta Cita. Dalam kerangka tersebut, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendukung terwujudnya transformasi ekonomi nasional melalui penguatan hilirisasi dan industrialisasi berbasis nilai tambah, peningkatan daya saing ekonomi, serta penciptaan lapangan kerja yang berkualitas dan berkelanjutan.

Sejalan dengan Asta Cita dan arah kebijakan nasional, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berkontribusi pada pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, khususnya dalam penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui percepatan hilirisasi investasi strategis lintas sektor. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan arah kebijakan tersebut, tujuan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis adalah:

- meningkatkan kualitas pelaksanaan hilirisasi investasi strategis yang memberikan nilai tambah tinggi bagi perekonomian nasional; dan
- memperkuat koordinasi, perumusan kebijakan, serta pemantauan dan evaluasi hilirisasi investasi strategis guna mendukung tata kelola penanaman modal dan hilirisasi yang efektif, akuntabel, dan

berorientasi hasil.

Tujuan tersebut menjadi dasar bagi perumusan sasaran, indikator kinerja, serta pelaksanaan program dan kegiatan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029.

4. Program dan Sasaran Program Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran Program merupakan hasil (outcome) yang akan dicapai dari pelaksanaan suatu program dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Sasaran Program dirumuskan untuk menggambarkan manfaat langsung dari pelaksanaan program pada tingkat Eselon I sesuai dengan tugas dan fungsi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, serta memiliki keterkaitan dan hubungan sebab-akibat yang jelas dengan Sasaran Strategis Kementerian. Dalam kerangka Rencana Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2025–2029, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mendukung pelaksanaan program pembangunan di bidang penanaman modal dan hilirisasi yang diarahkan pada peningkatan kualitas investasi, penguatan nilai tambah dalam negeri, serta percepatan industrialisasi berbasis sumber daya nasional.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Program yang didukung oleh Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diarahkan pada penguatan daya saing penanaman modal melalui percepatan dan peningkatan kualitas hilirisasi investasi strategis. Sasaran Program yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan hilirisasi investasi strategis yang memberikan kontribusi nyata terhadap nilai tambah ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan daya saing industri nasional. Keberhasilan pencapaian Sasaran Program diukur melalui indikator kinerja program yang mencerminkan peningkatan kualitas hilirisasi investasi strategis, meningkatnya kepercayaan pelaku usaha dan penanam modal terhadap kebijakan hilirisasi, serta terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas melalui pelaksanaan koordinasi, perumusan kebijakan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan hilirisasi investasi strategis.

Sasaran Program tersebut menjadi acuan bagi seluruh direktorat di lingkungan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam menyusun rencana kegiatan, indikator kinerja, serta target tahunan agar pelaksanaan hilirisasi investasi dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan arah pembangunan nasional Tahun 2025–2029. Target Indikator Kinerja Program Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2022- 2026 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Indikator Kinerja Program Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2022-2026

SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SATUAN	TAHUN				
		2022	2023	2025	2025	2026
PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING PENANAMAN MODAL						
Sasaran Program: Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis						
Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	Indeks	2,9 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4
Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	Persentase	100	100	100	100	100

Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Predikat/Nilai	Predikat A/80	Predikat A/80	Predikat A/80	Predikat A/80	Predikat A/80
---	----------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

5. Arah Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sejalan dengan Peta Pencapaian Sasaran Strategis BKPM melalui Sasaran Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal Tahun 2025-2029, seluruh kegiatan Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilaksanakan dalam rangka mendorong peningkatan realisasi penanaman modal. Kegiatan (*activity*) yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis akan menghasilkan keluaran (*output*) yang dapat dilaksanakan dan dapat diukur tingkat keberhasilannya sehingga hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diharapkan dapat tercapai. Rangkaian kegiatan (*activity*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*) yang diharapkan dari Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis adalah sebagai berikut:

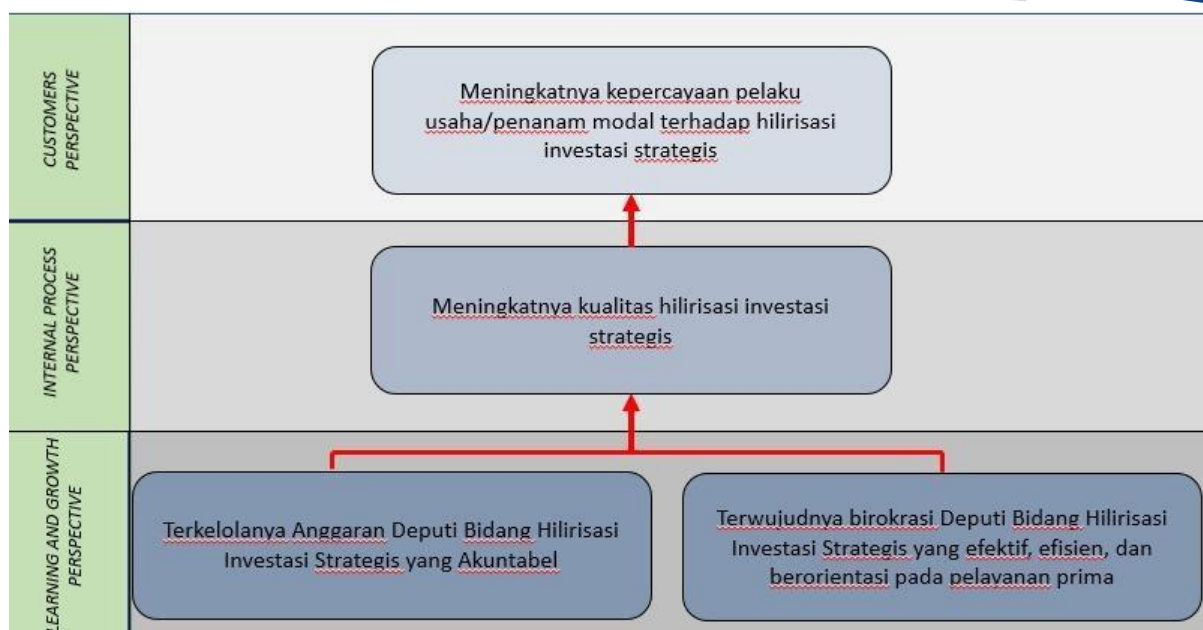
Tabel 2 Keluaran (Output), Hasil (Outcome), dan Dampak (Impact) yang Diharapkan dari Kegiatan (Activity) pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

TAHAPAN KEGIATAN		DESKRIPSI
<i>Impact</i>		Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal.
<i>Outcome</i>	<i>Long-Term Outcome</i>	Meningkatnya kualitas Hilirisasi Investasi Strategis
	<i>Intermediate Outcome</i>	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap kualitas hilirisasi investasi strategis
	<i>Short-Term Outcome</i>	Terlaksana kegiatan hilirisasi investasi strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi
<i>Output</i>		Tersusunnya Rekomendasi Kebijakan Hilirisasi Investasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi
<i>Activity</i>		Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis sektor Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi

B. PERJANJIAN KINERJA DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2025

Dalam rangka menunjang keberhasilan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025. Perjanjian kinerja ini merupakan suatu pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Penetapan kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis tahun 2025 disusun dengan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Utama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kinerja di Badan Koordinasi Penanaman Modal. Metode BSC adalah suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menggambarkan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi dalam suatu peta strategi. Peta strategi menjabarkan strategi secara visual, melalui sejumlah sasaran strategis/sasaran program yang terangkai dalam hubungan sebab-akibat dan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) perspektif yang ada dalam metode BSC yaitu *stakeholders perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective* dan *learning and growth perspective*. Dalam hal ini terdapat 3 (tiga) perspektif dalam metode BSC yang menggambarkan dukungan Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis terhadap Sasaran Strategis Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM selaku pemangku kepentingan sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Strategi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Selanjutnya sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Utama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kinerja di Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM melakukan evaluasi secara berkala atas perencanaan kinerja yang ditetapkan. Salah satu outputnya adalah Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh melalui penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi, akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan NKO mengacu pada Perjanjian Kinerja dengan formula sebagai berikut:

$$NKO = \sum (\% \text{ Capaian Kinerja} \times \text{Bobot Perspektif})$$

Penghitungan indeks capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila realisasi IKU melebihi target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai, maka indeks capaian IKU tersebut dikonversi menjadi 120.
2. Apabila realisasi IKU sama dengan target atau tidak memenuhi target, maka indeks capaian IKU tersebut tidak dilakukan konversi.

Keempat perspektif memiliki bobot yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3 Bobot Perspektif

Pespektif	Customers	Internal Process	Learning and Growth
Bobot	40%	30%	30%

Berikut penjelasan masing-masing bobot perspektif:

1. *Customers Perspective* (bobot 40%), mencakup sasaran yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan customers dan/atau harapan organisasi terhadap customers. Customers (pengguna layanan) merupakan pihak yang terkait dengan pelayanan suatu organisasi. Perspektif ini mencakup Sasaran Strategis “Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap Hilirisasi Investasi Strategis” dengan indikator kinerja “Indeks kepuasan stakeholder atas Hilirisasi Investasi Strategis”, yang ditujukan untuk mendukung Sasaran Strategis ke-2 (SS2) Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yaitu “Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal” dengan indikator “Sebaran penanaman modal berkualitas (di luar Jawa)”.
2. *Internal Process Perspective* (bobot 30%), mencakup sasaran yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan serta menciptakan nilai bagi stakeholders dan customers (*value chain*). Perspektif ini mencakup Sasaran Program ke-1 (SP-1) Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yaitu “Meningkatnya kualitas Hilirisasi Investasi Strategis”, dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang ditindaklanjuti;
 - b. Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti;
 - c. Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi.
3. *Learning and Growth Perspective* (bobot 30%), mencakup sasaran yang berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki oleh organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan customers dan stakeholder. Perspektif ini mencakup Sasaran Program ke-8 (SP8) Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yaitu “Terwujudnya birokrasi BKPM yang efektif, efisien dan berorientasi pelayanan prima” dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
 - b. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
 - c. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
 - d. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
 - e. Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Selanjutnya, tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Pengukuran

NO	NILAI	KODE	KATEGORI
1	100 – ke atas	Hijau	Sangat Baik
2	76 – 99	Hijau Muda	Baik
3	61 – 75	Kuning	Cukup
4	51 – 60	Oranye	Kurang
5	50 – kebawah	Merah	Buruk

Dari perspektif diatas maka disusun Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	1.	Persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti (%)	70,00
2.	Meningkatnya realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis	2.	Persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis	60,00
3.	Meningkatnya kualitas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis	3.	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,25
4.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	4.	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat / nilai)	80,00
		5.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	79,00
		6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)	86,00
		7.	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5,00

C. ALOKASI ANGGARAN DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2025

Berdasarkan DIPA No. SP DIPA-065.01.1.650102/2025 tanggal 27 Desember 2025, pagu anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada tahun 2025 adalah sebesar Rp52.780.660.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus enam puluh ribu rupiah).

Tabel 6 Alokasi Anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025

UNIT KERJA	Nilai Anggaran (Rp)
Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Rp52.780.660.000
Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi	Rp920.360.000
Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan	Rp11.159.363.000
Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan	Rp15.384.977.000
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	Rp6.453.990.000
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara	Rp18.861.970.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS

Berikut tabel rincian kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2025:

Tabel 7: Rincian Nilai Kinerja Organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	1.	Persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti (%)	70,00	72	102,86
2.	Meningkatnya realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis	2.	Persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis (%)	60,00	186,71	311,67
3.	Meningkatnya kualitas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis	3.	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,25	3,59	110,46
4.	Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	4.	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat / nilai)	80,00	100	92,5
		5.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	79,00	100	126,58

		6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)	86,00	82,82	96,3
		7.	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5,00	0	0

		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (Nilai)	85	82,97	97,61	Baik
		Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5	0	100	Sangat Baik
	Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)				99,60	
	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				97,89	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar indikator kinerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Namun indikator “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, “Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dan “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis” belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 99,60 dan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 97,89 Adapun penjelasan capaian kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran I: Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran program pertama adalah meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis dengan indikator kinerja persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti (%) dibentuk dari dua komponen yaitu: 1) perumusan rencana aksi untuk memenuhi tugas sebagai wadah pemikir (think-tank) pengembangan hilirisasi investasi strategis dan 2) penyelesaian isu pengembangan ekosistem untuk memenuhi tugas melaksanakan strategi dan tata kelola hilirisasi investasi strategis. Output dari indikator ini adalah tersusunnya dokumen rencana aksi strategi dan tata kelola hilirisasi yang berisi rekomendasi kebijakan. Adapun keluaran (outcome) dari indikator ini adalah tertindaklanjutnya isu-isu pada strategi dan tata kelola hilirisasi. Persentase yang ditindaklanjuti dari kegiatan ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan di lingkungan Kedeputan bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan investasi dan dapat ikut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Target dan capaian kinerja Sasaran I: “Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis dengan indikator kinerja persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Target dan Capaian Sasaran I: “Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis”

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	Persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	70%	72%	103%

Capaian indikator kinerja persentase rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti Tahun 2025 sebesar 103%, telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Capaian ini masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari masing-masing indikator kinerja, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2025 sesuai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

Terkait Indikator rencana aksi strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi yang ditindaklanjuti memiliki faktor pendorong yaitu dikarenakan hilirisasi menjadi salah satu sektor prioritas dalam Asta Cita, sehingga tindak lanjut atas isu strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi serta rekomendasi penyelesaiannya memperoleh dukungan yang cukup dari Kementerian/Lembaga dan pemangku kepentingan terkait.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Banyak isu utama di bidang hilirisasi berkaitan dengan regulasi yang memerlukan koordinasi lintas pemangku kepentingan dan waktu penyelesaian yang panjang (bahkan multi-years), sementara anggaran BA-BUN baru didapatkan pada Juni 2025. Hal ini menyebabkan analisis serta tindak lanjut diprioritaskan pada isu-isu yang bersifat quick wins (tidak seluruh isu ditindaklanjuti).
2. Keterbatasan jumlah personil/SDM yang dimiliki oleh unit kerja.

2. Sasaran II: Meningkatkan Realisasi PMA/PMDN Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran program ke-2 adalah meningkatnya realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis dengan indikator kinerja persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis (%) diperoleh dari berapa banyak proyek hilirisasi yang tertangani selama tahun 2025 dalam melaksanakan kegiatan Kajian Hilirisasi Investasi Strategis, Rencana Aksi Nasional, dan Fasilitasi rencana proyek hilirisasi yang bertujuan meningkatkan capaian nilai realisasi investasi di Indonesia baik kegiatan usaha hilirisasi PMA maupun PMDN demi memberikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dikarenakan dapat menciptakan multiplier effect yang positif bagi perekonomian Nasional seperti penciptaan lapangan pekerjaan, penambahan sumber penerimaan negara serta multi efek dan berkelanjutan positif lainnya.

Target dan capaian kinerja Sasaran II: “Meningkatnya Realisasi PMA/PMDN Hilirisasi Investasi Strategis dengan indikator kinerja persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Target dan Capaian Sasaran II: “Meningkatnya Realisasi PMA/PMDN Hilirisasi Investasi Strategis”

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis	Persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis (%)	Persentase	60%	187%	312%

Capaian indikator kinerja persentase capaian realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis (%) Tahun 2025 sebesar 312% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60% dari target IKU yang telah ditetapkan dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini dikarenakan oleh tercapainya angka realisasi investasi hilirisasi PMA dan PMDN sebesar Rp584,1 triliun sedangkan target hanya 60% dengan angka Rp312,84 triliun didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja pendukung yang ada di masing-masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2025 telah sesuai target dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK

Terkait capaian indikator kinerja realisasi PMA/PMDN hilirisasi investasi strategis memiliki faktor Pendorong yaitu banyaknya proyek yang telah selesai comissionning dan mulai berproduksi komersial pada tahun 2025 sehingga nilai investasi meningkat secara signifikan.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Adanya kondisi geopolitik yang membuat banyak investor masih *wait and see* untuk berinvestasi di Indonesia khususnya di bidang Hilirisasi yang umumnya membutuhkan modal besar dan teknologi tinggi;
2. Masih banyak proyek investasi yang belum memulai ground breaking dikarenakan adanya kondisi global yang masih kurang kondusif dikhawatir dapat mengganggu *supply-demand*.

3. Sasaran III: Meningkatkan Kualitas Perumusan dan Pelaksanaan Pengembangan Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran program ke-3 yaitu meningkatnya kualitas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis dengan indikator kinerja indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks) didorong oleh beberapa faktor utama yang mencakup kualitas layanan, efektivitas koordinasi, dan dampak riil kebijakan dengan perumusan masalah yang didapatkan dari kacamata Kementerian/Lembaga Pusat, Pemerintah Daerah, Asosiasi dan Pengusaha sehingga pelaksanaan pengembangan investasi khususnya di bidang hilirisasi agar terakomodirnya setiap kepentingan stakeholder terkait.

Target dan capaian kinerja Sasaran III: “Meningkatnya kualitas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis dengan indikator kinerja indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks)”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Target dan Capaian Sasaran III: “Meningkatnya Kualitas Perumusan dan Pelaksanaan Pengembangan Hilirisasi Investasi Strategis”

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Kualitas Perumusan dan Pelaksanaan Pengembangan Hilirisasi Investasi Strategis	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks)	Indeks	3,25	3,25	100%

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis (indeks) Tahun 2025 sebesar 3,25% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 3,25 atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja pendukung yang ada di masing-masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2025 telah sesuai target dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

Terkait capaian indikator kinerja kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) atas perumusan dan pelaksanaan pengembangan hilirisasi investasi strategis memiliki faktor Pendorong yaitu Penyusunan Peta Jalan (Roadmap) serta kajian hilirisasi investasi strategis lanjutan yang Jelas dengan diseminasi peta jalan hilirisasi investasi strategis kepada pelaku usaha, asosiasi, dan pemerintah daerah menjadi dasar ekspektasi dan kepuasan para pihak. Dengan Hilirisasi dapat tercapainya nilai tambah ekonomi melalui keberhasilan kebijakan dalam memberikan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja berkualitas bagi masyarakat luas. Implementasi Rekomendasi ke rencana aksi nyata yang dapat diimplementasikan oleh investor dan pemangku kepentingan terkait. Selanjutnya efektivitas layanan sinkronisasi, koordinasi, dan pengendalian yang dilakukan pemerintah untuk mempercepat proyek strategis sangat diperlukan dengan perizinan yang jelas, efektif dan efisien melalui sistem OSS.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Kondisi politik yang sedang bergelombang dikhawatirkan dapat mengganggu supply-demand rantai pasok global baik bahan baku, bahan pendukung/penolong maupun hasil produksi industri hilirisasi.
2. Masih kurangnya sinkronisasi para pemangku kepentingan dalam mengawal Investasi di Indonesia.
3. Masih terdapat tumpang tindih regulasi antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta regulasi yang cepat berubah terkadang mengganggu kepastian hukum di para investor.
4. Kesulitan mendapatkan lahan yang *clean and clear* dalam luasan besar, serta tinggi nya harga lahan di daerah peruntukan industri hilirisasi.
5. Infrastruktur pendukung, transportasi dan energi yang belum merata di seluruh Indonesia dapat menyebabkan meningkatnya biaya logistik (terutama di luar Pulau Jawa) yang menjadi beban bagi para pengusaha.
6. Masih adanya produk lokal yang tidak memperhatikan standar internasional baik dari penggunaan bahan baku hingga proses produksi sehingga sulit untuk menembus pasar global, hal ini harus diperbaiki agar dapat

meningkatkan ekspor yang berimbas kepada peningkatan sumber devisa Indonesia.

4. Sasaran IV: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran program ke-4 adalah Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diukur melalui indikator kinerja:

- 1) Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat/nilai);
- 2) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%);
- 3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai);
- 4) Persentase Temuan BPK atas Pelaksanaan Anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%).

4.1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Indikator kinerja ke-4 yaitu Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang dilakukan oleh APIP Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat 4 (empat) aspek penilaian didalam evaluasi atas implementasi AKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Target dan capaian Sasaran program Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan indikator kinerja “Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Target dan Capaian Indikator Kinerja “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”

INDIKATOR KINERJA	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Perencanaan Kinerja	29,00	23,30
	Pengukuran Kinerja	28,00	24,40
	Pelaporan Kinerja	17,00	16,90
	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	26,00	16,40
Predikat	BB (Sangat Baik)	100,00	81,00

Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi

Investasi Strategis Tahun 2025 oleh APIP Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mendapatkan nilai sebesar 81,00 dengan predikat BB (Sangat Baik) artinya melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80 (Memuaskan), sehingga capaian indikator kinerja tersebut telah mencapai 101% dari target dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK.

Tercapainya indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 tidak lepas dari faktor Pendorong yaitu adanya komitmen ke deputian yang kuat dalam melampaui target realisasi investasi dengan penerapan anggaran berbasis kinerja tinggi ditengah postur anggaran yang diperketat serta pelaporan kinerja yang transparan sehingga Hilirisasi dapat dirasakan dengan peningkatan nilai tambah ekonomi melalui keberhasilan kebijakan dalam memberikan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja berkualitas bagi masyarakat luas.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Adanya kompleksitas Regulasi dan Birokrasi seperti masih adanya regulasi yang tumpang tindih serta perizinan yang masih memerlukan verifikasi berlapis dan waktu yang cukup lama, terutama pada sektor hilirisasi yang membutuhkan koordinasi antar kementerian/lembaga yang kuat dan berkesinambungan;
2. Efisiensi anggaran mengakibatkan cukup sulitnya mengejar target kinerja dalam dokumen Renstra/RKT dengan realita di lapangan yang dipengaruhi faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan politik global yang sedang tidak baik-baik saja.

4.2. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Indikator kinerja ke-5 yaitu “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis” dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya di Satuan Kerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Pengelolaan anggaran BKPM mengutamakan prinsip akuntabilitas yang berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsionalitas, serta keterbukaan. Pendekatan penganggaran harus meliputi: *unified budgeting* (anggaran terpadu) yakni semua kegiatan instansi Pemerintah dalam APBN disusun secara terpadu. Kerangka pengeluaran jangka menengah menunjukkan keterkaitan antara kedisiplinan pengeluaran Pemerintah dalam kondisi keterbatasan anggaran (*budget constraint*). Selain itu, pengelolaan anggaran harus berbasis kinerja yang menghubungkan antaran anggaran negara/pengeluaran negara dengan hasil yang diinginkan/*output* dan *outcome*.

Target dan capaian Sasaran program Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan indikator kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 Target dan Capaian Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”

INDIKATOR KINERJA	2025		
	SATUAN	NILAI (%)	KATEGORI

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Persen	81,00	Sangat Baik
Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi - Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi	Persen	75,00	Baik
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi - Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	Persen	75,00	Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara - Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara	Persen	75,00	Baik
Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan - Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan	Persen	75,00	Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan - Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan	Persen	75,00	Baik

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 sebesar 81,00% mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 79,00% yang artinya telah mencapai 102,53% dari target yang telah ditetapkan dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK.

Tercapainya indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 tidak lepas dari faktor Pendorong yaitu walaupun adanya efisiensi anggaran namun Kedeputian Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat mengelolanya dengan baik dengan peningkatan kualitas perencanaan belanja yang berfokus pada sektor-sektor prioritas hilirisasi, dengan membuat Proposal Bisnis 15 komoditas yang didorong untuk investasi strategis serta rencana aksi untuk meningkatkan realisasi investasi khususnya di bidang hilirisasi. Tidak lepas juga dari dukungan eksternal dari Kementerian/Lembaga Pusat dan Pemerintah Daerah dengan adanya fokus penguatan dukungan kebijakan hilirisasi investasi yang terstruktur sehingga dapat membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Efisiensi anggaran mengakibatkan terbatasnya pagu anggaran untuk tahun 2025 yang mana lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sehingga membatasi ruang gerak dalam koordinasi dan konsolidasi di lapangan padahal di lain sisi target investasi yang dibebankan justru meningkat tiap tahunnya;
2. Walaupun capaian realisasi investasi tahun 2025 meningkat, namun perencanaan anggaran seringkali tidak sepenuhnya sinkron dengan kecepatan eksekusi proyek hilirisasi di lapangan.

4.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Indikator kinerja ke-6 yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya di Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Pengelolaan anggaran BKPM mengutamakan prinsip akuntabilitas yang berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsionalitas, serta keterbukaan. Pendekatan penganggaran harus meliputi: *unified budgeting* (anggaran terpadu) yakni semua kegiatan instansi Pemerintah dalam APBN disusun secara terpadu. Kerangka pengeluaran jangka menengah menunjukkan keterkaitan antara kedisiplinan pengeluaran Pemerintah dalam kondisi keterbatasan anggaran (*budget constraint*). Selain itu, pengelolaan anggaran harus berbasis kinerja yang menghubungkan antaran anggaran negara/pengeluaran negara dengan hasil yang diinginkan/*output* dan *outcome*.

Target dan capaian Sasaran program Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan indikator kinerja “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Target dan Capaian Indikator Kinerja “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Nilai	5	5	87,00	Sangat Baik
Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi	Nilai	3	3	98,00	Sangat Baik

Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	Nilai	4	4	98,00	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara	Nilai	4	4	98,00	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan	Nilai	4	4	98,00	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan	Nilai	4	4	98,00	Sangat Baik

Capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 sebesar 87,00 mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 86,00 yang artinya telah mencapai 101,16% dari target yang telah ditetapkan dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK.

Tercapainya indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 tidak lepas dari faktor Pendorong yaitu secara kelembagaan fokus pada kegiatan utama hilirisasi menggunakan anggaran dengan baik yang berbanding lurus dengan hasil kinerja Kedeputan Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan total penyerapan anggaran tahun 2025 sebesar 92,25% dari total anggaran Rp52.780.660.000, manajemen anggaran yang disiplin dalam penggunaan dan pencapaian output yang selaras dengan rencana anggaran dengan kegiatan yang menyerap anggaran terbesar yaitu dibuatnya Proposal Bisnis 15 komoditas hilirisasi investasi strategis. Hilirisasi menjadi salah satu sektor prioritas dalam Asta Cita, sehingga hal ini menjadi salah satu pendorong tindak lanjut atas isu strategi dan tata kelola di bidang hilirisasi serta rekomendasi penyelesaiannya memperoleh dukungan yang cukup dari Kementerian/Lembaga dan pemangku kepentingan terkait walaupun dengan anggaran yang terbatas, walaupun dengan anggaran yang terbatas unit kerja masih bisa bekerja secara maksimal menggunakan segala sumber yang ada misalnya dengan penggunaan Zoom cloud Meeting, Teams dan lainnya sebagai platform dan aplikasi untuk menunjang rapat maupun pertemuan jarak jauh dikarenakan keterbatasan anggaran tidak bisa melakukan kunjungan ke lapangan atau ke perusahaan yang sedang difasilitasi.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Dikarenakan adanya efisiensi anggaran tambahan sehingga tidak seluruh isu dapat ditindaklanjuti.

2. Anggaran berupa BA-BUN baru didapatkan pada bulan Juni 2025. Hal ini menyebabkan analisis serta tindak lanjut diprioritaskan pada isu-isu yang bersifat *quick wins*.

4.4. Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Indikator kinerja ke-7 yaitu Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya di Satuan Kerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis hingga pencairan penggunaan anggaran sehingga didapatkan Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Target dan capaian Sasaran program Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dengan indikator kinerja “Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13 Target dan Capaian Indikator Kinerja “Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	Persentase	5,00	0	0

Capaian indikator kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 sebesar 0,00 mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5,00, sehingga tidak terdapat temuan BPK yang signifikan terhadap penggunaan anggaran dan kinerja di lingkungan Kedeputian Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025

Tercapainya indikator kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 tidak lepas dari faktor Pendorong yang dipengaruhi faktor manajemen operasional, teknis administratif dan kepatuhan antara lain terjaganya akurasi pencatatan dan pelaporan karena umumnya terdapat potensi ketidakakuratan atau keterlambatan dalam pelaporan penggunaan anggaran yang menunjang operasional, dengan beban kerja yang tinggi didukung oleh penambahan anggaran BA-BUN yang baru didapatkan pada bulan Juni 2025 namun unit kerja dapat memanfaatkan anggaran yang tersedia dengan efektif dengan pelaporan keuangan yang baik, rapih dan akuntabel serta Kedeputian Bidang

Hilirisasi Investasi Strategis dengan 5 unit Direktorat berkinerja maksimal memenuhi target-target pencapaian yang sangat baik.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Adanya kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sehingga masih terdapat permasalahan dalam sistem pengendalian internal dalam pelaksanaan anggaran belanja.
2. Masih adanya permasalahan pada kepatuhan pengelolaan perizinan khususnya di pertambangan mineral, batubara, dan kehutanan yang harus lebih diawasi bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait baik di Pusat maupun di Pemerintah Daerah.
3. Masih adanya praktek-praktek pungli dan premanisme di lapangan, sehingga Kementerian harus bekerja ekstra, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran mengakibatkan sulitnya melakukan kunjungan lapangan agar dapat segera menyelesaikan masalah.
4. Dibutuhkan komitmen bersama antar Kementerian/Lembaga untuk menjaga iklim investasi di Indonesia tetap kondusif dan berdaya saing dibandingkan negara pesaing lainnya sebagai tujuan investasi global.
5. Politik global yang tidak sedang baik-baik saja dapat menghambat investor asing dan lokal dalam menyegerakan bisnis nya di Indonesia, khususnya investasi di bidang hilirisasi yang umumnya memerlukan nilai investasi yang besar dan berteknologi tinggi tentunya dengan menjaga keberlangsungan supply bahan baku dan Sumber Daya Manusia Indonesia yang berkualitas.

i. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Tabel 16 Penyesuaian Bobot 13 Indikator IKPA

No.	Indikator	Bobot 2021	Bobot 2022
1.	Penyerapan Anggaran	15%	20%
2.	Belanja Kontraktual	10%	10%
3	Penyelesaian Tagihan	10%	10%
4	Capaian Output	17%	25%
5	Pengelolaan UP dan TUP	8%	10%
6	Revisi DIPA	5%	10%
7	Deviasi Halaman III DIPA	5%	10%
8	LPJ Bendahara	5%	-
9	Renkas	5%	-
10	Kesalahan SPM	5%	-
11	Retur SP2D	5%	-
12	Pagu Minus	5%	-
13	Dispensasi SPM	5%	5%
	TOTAL	100%	100%

Reformulasi IKPA 2022 merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata Kelola pelaksanaan anggaran. Tujuan reformulasi IKPA adalah untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L, khususnya berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja. Adapun perubahan aspek dan indikator kinerja serta tata cara penilaian adalah sebagai berikut:

1. Aspek kualitas perencanaan anggaran (20%)
2. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran (55%)
3. Aspek kualitas Hasil pelaksanaan anggaran (25%)

Yang mencakup indikator kinerja:

- a) Revisi DIPA (10%)
- b) Deviasi Halaman III DIPA (10%)
- c) Penyerapan Anggaran (20%)
- d) Belanja Kontraktual (10%)
- e) Penyelesaian Tagihan (10%)
- f) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
- g) Dispensasi SPM (5%)
- h) Capaian Output (25%)

Adapun kategori penilaian capaian IKPA dibagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu:

1. Sangat Baik, untuk nilai $\geq$ IKPA 95;
2. Baik, untuk nilai IKPA 89 sampai dengan 94;
3. Cukup, untuk nilai IKPA 70 sampai dengan 88;
4. Kurang, untuk nilai IKPA < 70

Dari penilaian aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, maka nilai IKPA Deputi Bidang Investasi Hilirisasi Strategis sebagai berikut:

Tabel 17 Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

SATKER		KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN	KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN	KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI AKHIR	KATEGORI
DEPUTI HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS	BIDANG	73,11	83,21	100	82,97	Cukup

Target dan capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18: Target dan Capaian Indikator Kinerja “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Nilai	85	82,97	97,61	Baik

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2025 sebesar 82,97 belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85, namun telah mencapai 97,61% dari target yang ditetapkan dan masuk ke dalam kategori BAIK.

ii. Indikator persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis T.A. 2025 (%)

Indikator kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target dan capaian kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis T.A. 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19 Target dan Capaian Indikator Kinerja “persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis T.A. 2023 TA. 2025 (%)”

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025				
	SATUAN	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	NILAI (%)	KATEGORI
Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dibandingkan Realisasi Anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Modal TA. 2025	Persentase	5	0	100	Sangat Baik

Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan - Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan TA 2025	Persentase	5	0	100	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan - Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan dan Kehutanan TA 2025					
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi- Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi TA 2025	Persentase	5	0	100	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara - Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara TA 2025	Persentase	5	0	100	Sangat Baik
Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi - Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Di Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi TA 2025					

Capaian Indikator Kinerja Persentase Temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi sebesar 0% masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Capaian indikator kinerja tersebut telah mencapai 100% dari target dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja pendukung yang ada di masing-masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2025 telah mencapai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

B. REALISASI ANGGARAN DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS TAHUN 2025

Capaian Realisasi penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.378.420.938 (tiga puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus dua puluh ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah) atau mencapai 96,54% dari total pagu anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sebesar Rp32.500.000.000 (tiga puluh dua miliar lima ratus juta rupiah), namun dalam tahun berjalan terdapat pemotongan anggaran untuk penghematan belanja Perjalanan Dinas Adapun rincian realisasi penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Deputi Hilirisasi Investasi Strategis pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 20: Capaian Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun Anggaran 2025

PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Program Peningkatan Investasi Baru di Bidang Hilirisasi	32.500.000.000	31.378.420.938	96,54
DIREKTORAT HILIRISASI PERKEBUNAN, KELAUTAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN			
Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan	12.300.028.000	12.202.491.329	99,2
Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	1.414.345.000	1.389.450.394	98,2
Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	977.455.000	972.474.068	99,5
	14.691.828.000	14.564.415.436	
DIREKTORAT HILIRISASI MINYAK DAN GAS BUMI			
Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Minyak dan Gas Bumi	6.102.954.000	6.010.149.709	98,48
Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Minyak dan Gas Bumi	1.491.488.000	1.473.707.154	98,81
Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Minyak dan Gas Bumi	924.432.000	922.589.537	99,80
	8.518.874.000	8.406.446.400	
DIREKTORAT HILIRISASI MINERAL DAN BATU BARA			
Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Mineral dan Batu Bara	6.246.272.000	6.173.290.899	98,8
Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Mineral dan Batu Bara	1.393.040.000	1.361.850.274	97,8

Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di Bidang Mineral dan Batu Bara	879.562.000	872.417.574	99,2
	8.518.874.000	8.407.558.747 31.378.420.583	98,7

Secara keseluruhan, realisasi penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada Tahun Anggaran 2025 dapat dikatakan baik. Meski penyerapan anggaran hanya mencapai 96,54% dari total pagu, namun hal tersebut dinilai tidak mempengaruhi persentase capaian target kinerja tahun 2025 yang mencapai 100%. Persentase nilai penyerapan anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan karena adanya sisa pagu kontrak lelang yang tidak dapat dioptimalisasi, optimalisasi pelaksanaan kunjungan lapangan, serta terbatasnya waktu dan tempat untuk fasilitasi.

C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Tabel 21 Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya

PROGRAM	Output Program	COP per Program (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	AAxCOP (Rp)	(AAxCOP)-RA (Rp)
1	2	3	4(AA)	5(RA)	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)AA	(5) RA	(6)	(7)
	Kajian Hilirisasi Investasi Strategis	100%	24.649.254.000	24.385.931.937	24.649.254.000	263.322.063
	Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis	100%	4.298.873.000	4.225.007.822	4.298.873.000	73.865.178
	Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis	100%	2.781.449.000	2.767.481.179	2.781.449.000	13.967.821
TOTAL			31.729.576.000	31.378.420.938	31.729.576.000	351.155.062
Nilai Efisiensi $((\text{Nilai 7(AAxCOP)-RA})/(\text{Nilai 4(AA)}))$						1,1%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Tahun Anggaran 2025, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis telah mencapai efisiensi sebesar 1,1% dari realisasi anggaran.
 (Tambahkan uraian) strateginya apa dgn efisiensi anggaran tapi target kinerja tetap tercapai, misal dgn penggunaan Zoom

BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Inisiatif peningkatan akuntabilitas kinerja adalah langkah-langkah strategis yang diambil oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya, serta mencapai hasil yang diinginkan. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis telah melakukan berbagai langkah inovatif untuk memenuhi dan meningkatkan akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 maupun tahun selanjutnya. Setiap inovasi yang diusung didasarkan pada kebutuhan dan kondisi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam menindaklanjuti rekomendasi atas rencana penanaman modal. Berikut beberapa inisiatif peningkatan akuntabilitas kinerja yang telah diterapkan di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi melalui e-office. Pemanfaatan e-office merupakan transformasi digital yang memberikan nilai tambah operasional dan efisiensi proses bisnis utama unit kerja, dimana e-office memungkinkan pencatatan surat masuk, disposisi dan tindak lanjut persuratan dapat dilacak oleh pejabat dan staf di seluruh Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.
2. Meningkatkan tata kelola keuangan melalui aplikasi SAKTI, SMART, EMONEV BAPPENAS. Pelaporan pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel dan bertanggungjawab antara lain melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) Kementerian Keuangan, aplikasi monitoring dan evaluasi EMONEV BAPPENAS.
3. Meningkatkan tata kelola pelaporan kinerja melalui Aplikasi Manajemen Akuntabilitas Kinerja Lembaga (SIMANTAB). SIMANTAB adalah sebuah instrumen yang memuat rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Implementasi SIMANTAB mendukung berjalannya proses manajemen akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sehingga secara strategis tujuan organisasi dapat tercapai. Pada tahun 2025 seluruh pelaporan kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sudah memanfaatkan SIMANTAB.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, yang disusun untuk menjabarkan pencapaian indikator kinerja utama Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam rangka mencapai sasaran strategis. Tujuannya adalah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian visi, misi dan tujuan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Secara umum, capaian kinerja Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat memenuhi dan melebihi target yang telah ditetapkan serta telah sesuai dengan rencana yang ada. Meskipun demikian, capaian target indikator kinerja yang berhasil dilakukan dalam program Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis juga sangat tergantung dari peran aktif unit kerja dan *stakeholder* terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi kebijakan bidang hilirisasi investasi strategis yang telah dikaji dan disusun. Namun masih ada beberapa permasalahan utama yang masih dihadapi oleh Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis adalah:

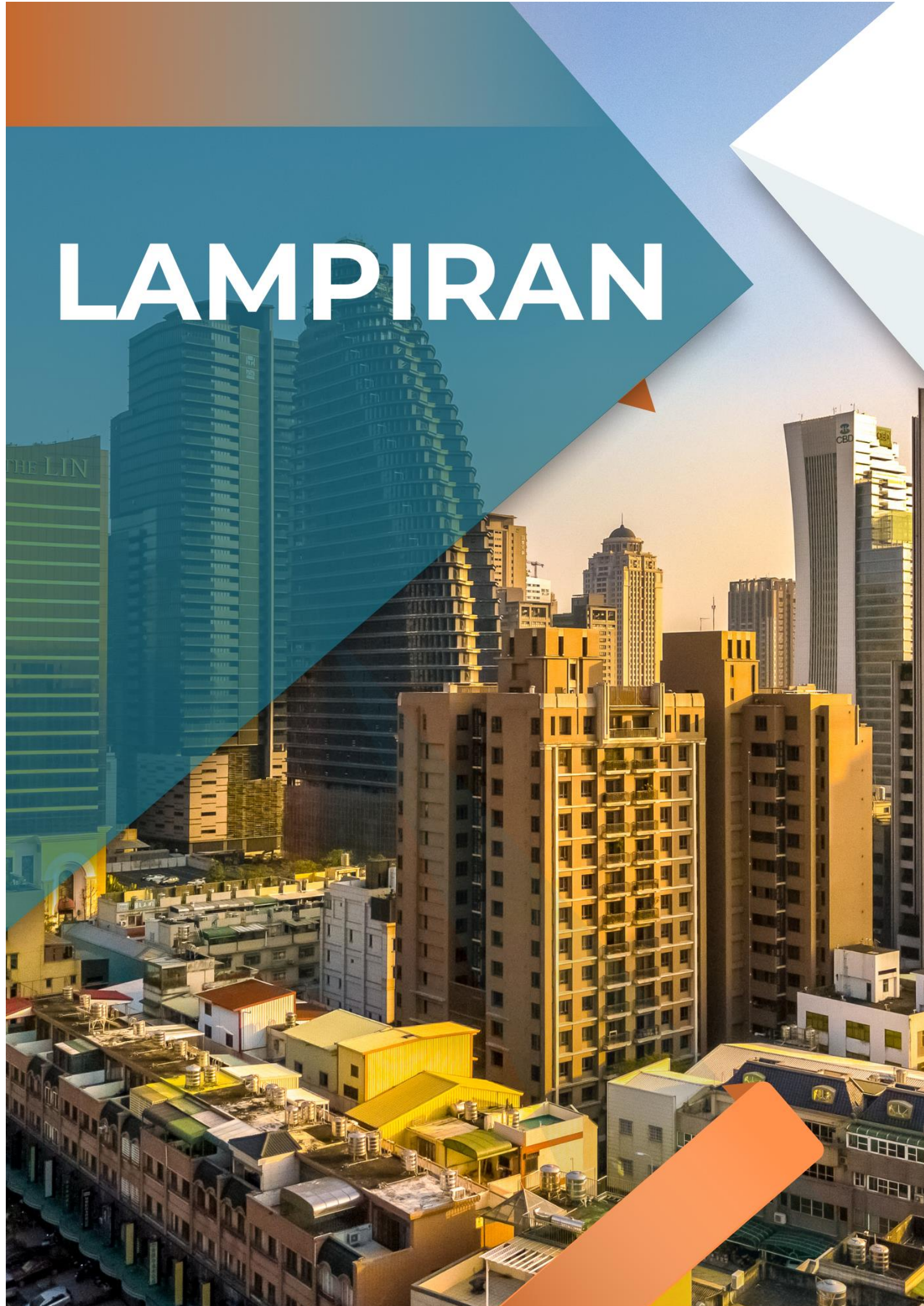
1. Harmonisasi kebijakan Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral, Batu Bara, Minyak Bumi, dan Gas Bumi, baik di tingkat pusat maupun di daerah untuk menciptakan daya dukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama terkait dengan peta jalan (roadmap) Hilirisasi Investasi Strategis yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) komoditas; dan
2. Komitmen dan konsolidasi percepatan penyiapan dan pelaksanaan proyek-proyek hilirisasi yang prospektif untuk ditawarkan maupun dikerjasamakan sehingga dapat terealisasi bagi peningkatan pembangunan ekonomi suatu wilayah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan yang telah dilakukan atas capaian Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis di tahun 2025 terhadap target-target indikator kinerja utama sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahun-tahun mendatang perlu melakukan penguatan kembali tugas dan fungsinya dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis sebagai prioritas sehingga penggunaan sumber daya yang terbatas dapat dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Perlunya rencana aksi yang lebih komprehensif untuk mencapai target peta jalan (roadmap) hilirisasi investasi strategis Fase I – Fase IV (2025-2040).
3. Mengupayakan penyusunan perencanaan anggaran yang sesuai dengan visi, misi, program kegiatan, dan rincian kegiatan dengan melibatkan seluruh unit pada satuan kerja.
4. Menyusun *time-line* setiap rincian kegiatan yang akan dilakukan satu tahun ke depan melalui pembahasan antar unit satuan kerja.
5. Memastikan seluruh perencanaan kegiatan untuk tahun anggaran bersangkutan dapat dilaksanakan sesuai dengan *time-line* kegiatan yang telah disusun sebelumnya, dan
6. Apabila terdapat perubahan jadwal kegiatan, agar dapat segera disesuaikan melalui pengajuan revisi anggaran.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS
KEMENTERIAN INVESTASI / BKPM

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha / penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	1	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,25
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	2	Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	100
		3	Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan tindaklanjuti (%)	100
		4	Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%)	100
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	5	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)	30
		6	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat / nilai)	80
		7	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	90
		8	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)	85
		9	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5



NO	DOKUMEN	TUJUAN	PENYUSUN	JUMLAH	KETERANGAN
DIREKTORAT HILIRISASI PERKEBUNAN, KELAUTAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN					
1	DOKUMEN RENCANA AKSI HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS SEKTOR PERKEBUNAN, KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN	Tersedianya data dan informasi tentang rencana aksi hilirisasi investasi strategis perkebunan, kelautan, perikanan dan kehutanan dalam bentuk dokumen reencana aksi yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga, dan para Pemangku kepentingan lainnya.	Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan	1 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai sumber • FGD dan rapat internal
2	DOKUMEN KAJIAN HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS SEKTOR PERKEBUNAN, KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN	Tersedianya data dan informasi tentang peluang pengembangan dan hilirisasi investasi strategis komoditi perkebunan, kelautan, perikanan dan kehutanan dalam bentuk dokumen kajian yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga, investor dan para Pemangku kepentingan lainnya.	Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan	4 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai sumber • FGD dan rapat internal
DIREKTORAT HILIRISASI MINYAK DAN GAS BUMI					
2	DOKUMEN RENCANA AKSI HILIRISASI SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI	Tersedianya data dan informasi tentang rencana aksi hilirisasi investasi strategis minyak dan gas bumi dalam bentuk dokumen kajian yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga dan para Pemangku kepentingan lainnya.	Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	1 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai sumber FGD dan rapat internal
3	DOKUMEN KAJIAN HILIRISASI INVESTASI	Tersedianya data dan informasi tentang peluang pengembangan dan hilirisasi investasi strategis minyak dan	Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	2 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai

	STRATEGIS SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI	gas bumi dalam bentuk dokumen kajian yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga, investor dan para Pemangku kepentingan lainnya.			sumber FGD dan rapat internal
DIREKTORAT HILIRISASI MINERAL DAN BATUBARA					
1	DOKUMEN RENCANA AKSI HILIRISASI SEKTOR MINERAL DAN BATUBARA	Tersedianya data dan informasi tentang rencana aksi hilirisasi investasi strategis mineral dan batubara dalam bentuk dokumen kajian yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga dan para Pemangku kepentingan lainnya.	Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara	1 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai sumber • FGD dan rapat internal
2	DOKUMEN KAJIAN HILIRISASI INVESTASI INVESTASI STRATEGIS SEKTOR MINERAL DAN BATUBARA	Tersedianya data dan informasi tentang peluang pengembangan dan hilirisasi investasi strategis mineral dan batubara dalam bentuk dokumen kajian yang komprehensif sebagai referensi bagi Kementerian/Lembaga, investor dan para Pemangku kepentingan lainnya.	Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara	2 Dokumen	• Kajian terhadap data dan informasi dari berbagai sumber • FGD dan rapat internal



**KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM**

**DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS
KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM**

Gedung Ismail Saleh Lt.3 dan Lt.4
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190
www.bkpm.go.id